

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan sumber data

3.1.1. Jenis data

- Data kuantitatif, data yang dapat dihitung berupa angka-angka
- Data Kualitatif, data yang tidak dapat dihitung atau data yang berupa informasi, yang diperoleh dari wawancara dengan pimpinan maupun pegawai dalam organisasi yang dimaksud.

3.1.2. Sumber data

- Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung terhadap obyek yang diteliti, yaitu pegawai pada bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Metro
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber dokumen atau laporan tertulis

3.2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah Sekretariat Daerah Kota Metro yang merupakan pusat penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dan pembinaan administrasi dan tata laksana serta memberikan pelayanan teknis administrative kepada seluruh perangkat daerah dan instansi vertikal.

Dengan Pegawai Negeri Sipil sejumlah 174 orang, dengan perincian:

a. Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	IV	14 orang
2	III	78 orang
3	II	69 orang
4	I	13 orang

b. Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah
1	II	4 orang
2	III	9 orang
3	IV	27 orang

3.3. Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan metode sebagai berikut:

3.3.1. Penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap

obyek penelitian. Teknik yang dipakai adalah:

- Wawancara (interview) yaitu melakukan wawancara langsung terhadap responden
- Dokumentasi, yaitu mendapatkan data tertulis yang dibutuhkan yang berasal dari perusahaan
- Kuesioner (angket) yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan

3.3.2. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari literature, buku dan dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian

3.4. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran mengenai variable yang akan diteliti dalam penulisan, maka penulis menggunakan pembatasan variable yang dijelaskan dalam definisi sebagai berikut:

1. Motivasi merupakan masalah yang ada dalam setiap kelompok orang yang bekerjasama mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya manusia mudah dimotivasi, yaitu dengan memberikan apa yang diinginkannya, yang terbagi dalam lima kebutuhan, yaitu:

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kebutuhan Fisiologis	Merupakan kebutuhan yang mendasari seseorang untuk melakukan sesuatu	<ul style="list-style-type: none">• Besaran gaji• Besaran lembur• Tersedianya sarana dan prasarana	Skala Likert
2	Kebutuhan akan rasa aman	Rasa aman dan jaminan seseorang dalam kedudukan, jabatan dan tanggungjawabnya sebagai karyawan	<ul style="list-style-type: none">*perlakuan pimpinan* adil dalam promosi jabatan* kesesuaian keahlian dan ketrampilan yang dimiliki	Skala Likert
3	Kebutuhan sosial	Kebutuhan akan kasih sayang, kerjasama dan persahabatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none">- Lingkungan kerja- Proses adaptasi- Cara kerja pegawai	Skala Likert

4	Kebutuhan akan penghargaan	Kebutuhan akan harga diri atau martabat, juga status dan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan • Pengembangan diri • prestasi 	Skala Likert
5	Aktualisasi diri	Pengembangan kapasitas kerja yang lebih baik untuk mencapai citra diri	<ul style="list-style-type: none"> • kreativitas • profesionalisme • privacy 	Skala Likert

2. Kinerja

Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan kerja yang dilakukan pegawai di suatu lembaga dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang kerja, wewenang dan tanggungjawab dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

3.5. Alat Analisis

3.5.1. Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas Uji *validitas* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Saiffudin Azwar, 2000). Pengukuran Validitas dapat dilakukan dengan menggunakan 3 pendekatan, yaitu:

1. *Content Validity*

Merupakan suatu konsep pengukuran validitas dimana suatu instrumen dinilai memiliki content validity, jika mengandung butir-butir pertanyaan yang memadai dan representatif untuk mengukur construct sesuai dengan yang diinginkan peneliti

2. *Criterion – Related Validity*

Merupakan konsep pengukuran validitas yang menguji tingkat akurasi dari instrument yang baru dikembangkan. Uji criterion-related validity dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara skor yang diperoleh dari penggunaan instrument baru dengan skor dari penggunaan instrument lain yang telah ada sebelumnya yang memiliki criteria yang relevan

3. Construct Validity

Merupakan konsep pengukuran validitas dengan cara menguji apakah suatu instrument mengukur construct sesuai dengan yang diharapkan.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu index yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya (Saiffudin Azwar, 2000). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas dapat diukur melalui 3 pendekatan meliputi :

1. *Koefisien Stabilitas*

Pendekatan ini pada dasarnya untuk mengetahui reliabilitas data berdasarkan stabilitas atau konsistensi dari jawaban responden

2. *Koefisien Ekuivalensi*

Pendekatan ini lebih menekankan pada perbedaan bentuk instrument, sedangkan subyek penelitian construct dan jangka waktu pengukuran adalah sama

3. *Reliabilitas Konsistensi Internal*

Konsep reliabilitas menurut pendekatan ini adalah konsistensi di antara butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam suatu instrument

3.5.3. Alat Analisis

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan maka selanjutnya akan dapat disajikan metode analisis sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif, yaitu suatu analisis untuk menguraikan pemberian motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja pegawai
2. Analisis regresi linier berganda, yakni suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh motivasi terhadap peningkatan kinerja pegawai, dengan menggunakan rumus regresi berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana:

Y	=	kinerja pegawai
X1	=	Kebutuhan fisiologis
X2	=	Kebutuhan akan rasa aman
X3	=	Kebutuhan social
X4	=	Kebutuhan akan penghargaan
X5	=	kebutuhan akan aktualisasi diri
a	=	nilai konstanta
b1,b2,b3,b4,b5	=	koefisien regresi

3.6. Skala Pengukuran

Untuk memperoleh data yang diperlukan di dalam penelitian ini digunakan teknik survey dengan angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Instrumen variable

penelitian diperoleh melalui jawaban responden dengan memberikan tanda pada setiap kategori pernyataan yang disusun berdasarkan skala likert dengan 5 point. Setiap jawaban responden akan diberi skor dan jumlah skor menunjukkan tinggi rendahnya masing-masing variable yang diukur. Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah:

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Cukup Setuju (CS) dengan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1
6. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.7. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dimaksudkan untuk dapat melakukan pengujian keabsahan dan keandalan jawaban responden dalam suatu kuesioner. Dalam pengujian validitas, metode yang digunakan adalah metode correlation beverage, dimana dalam penerapan metode correlation beverage dimaksud untuk menguji score dan total score, sedangkan suatu butir instrument penelitian yang dikatakan valid apabila nilai r diatas dari 0,159. Dalam kaitan dengan uraian tersebut di atas, maka dapat dilakukan pengujian validitas atas butir pernyataan yang dapat dilihat melalui table berikut ini :

Tabel Hasil Pengujian Validitas atas butir pertanyaan

Variabel	Item Pernyataan	T hitung	T tabel	Keterangan
Kebutuhan Fisiologis	KF 1	0,366	0,159	Valid
	KF 2	0,319	0,159	Valid
	KF 3	0,474	0,159	Valid
Kebutuhan akan rasa aman	KK 1	0,314	0,159	Valid
	KK 2	0,489	0,159	Valid
	KK 3	0,555	0,159	Valid
Kebutuhan sosial	KS 1	0,559	0,159	Valid
	KS 2	0,670	0,159	Valid
	KS 3	0,593	0,159	Valid
Kebutuhan akan Penghargaan	KP 1	0,681	0,159	Valid
	KP 2	0,636	0,159	Valid
	KP 3	0,646	0,159	Valid
Kebutuhan Aktualisasi Diri	KAD 1	0,499	0,159	Valid
	KAD 2	0,613	0,159	Valid
	KAD 3	0,571	0,159	Valid
Peningkatan Kinerja	PK 1	1,000	0,159	Valid
	PK 2	1,000	0,159	Valid
	PK 3	1,000	0,159	Valid

Berdasar Tabel yakni hasil pengujian validitas atas butir instrument penelitian yang menunjukkan bahwa untuk masing-masing variable terdiri dari tiga item pernyataan, jumlah item pernyataan yang valid adalah 3 item, sebab t hitung lebih besar dari T tabel.

Selanjutnya dapat disajikan pengujian realibilitas untuk setiap variable yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas untuk setiap variable

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standard	Keterangan
Kebutuhan Fisiologis	0,541	0,60	Cukup reliabel
Kebutuhan akan rasa aman	0,633	0,60	reliabel
Kebutuhan sosial	0,758	0,60	reliabel
Kebutuhan akan Penghargaan	0,804	0,60	reliabel
Kebutuhan Aktualisasi Diri	0,726	0,60	reliabel
Peningkatan Kinerja	1,00	0,60	reliabel